

**PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN *CEO GENDER* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (PERUSAHAAN *BASIC MATERIAL* DAN
ENERGY YANG TERCATAT PADA BEI 2021-2024)**



TESIS

Oleh :

RANI ANDANI

01022682226012

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister Pada
Program Studi Magister Ilmu Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PROGRAM STUDI PASCASARJANA

ILMU EKONOMI

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul tesis : Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *CEO Gender* Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Sektor *Basic Material* Dan *Energy* Yang Tercatat Pada Bei 2021-2024)

Nama mahasiswa : Rani Andani

NIM : 01022682226012

Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi

Kekhususan : Akuntansi

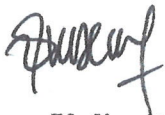
Menyetujui,

Pmbimbing Pertama,



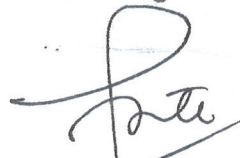
Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

Koordinator Program studi
Magister Ilmu Ekonomi,



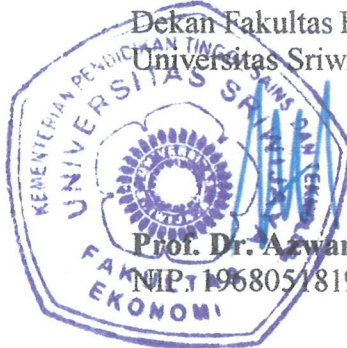
Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 19700716200812015

Pembimbing Kedua,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 196805181993031003

Tanggal Lulus : 25 Juli 2025

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rani Andani

NIM : 01022682226012

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Akuntansi Umum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul, **“Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Kinerja Keuangan dengan CEO Gender Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Sektor Basic material dan Energy Yang Tercatat pada BEI 2021-2024)”**

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.

Anggota : Dr. Hasni Yusrianti, S.E.,M.A.A.C.,Ak.,CA.

Tanggal Ujian : Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar keserjanaan.

Palembang, Juli 2025
Penulis Pernyataan,



Rani Andani
01022682226012

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor bahan dasar dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024, dengan mempertimbangkan gender CEO sebagai variabel moderasi. Tujuan utama penelitian adalah untuk memahami dampak transparansi dan komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan (ESG) pada hasil finansial, serta menguji apakah gender CEO mempengaruhi hubungan tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data panel pada sampel perusahaan terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, analisis statistik tidak menemukan bukti yang cukup untuk mendukung peran gender CEO sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan kinerja keuangan. Dengan demikian, gender CEO tidak mempengaruhi kekuatan atau arah pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dalam konteks perusahaan bahan dasar dan energi di Indonesia. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis tanpa memperhitungkan perbedaan gender CEO sebagai faktor moderasi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah dorongan bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi ESG guna mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

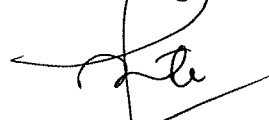
Kata Kunci: *ESG, Financial Performance, CEO Gender*

Pembimbing Pertama,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Kedua,



**Dr. Hasni Yusranti, S.E., M.A.C.,
Ak**
NIP. 197212152003122001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

ABSTRACT

This study examines the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on the financial performance of companies in the basic materials and energy sectors listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021-2024, considering CEO gender as a moderating variable. The primary objective of the study is to understand the impact of corporate transparency and commitment to sustainability (ESG) on financial outcomes, as well as to test whether CEO gender influences this relationship. The research methodology employs a quantitative approach using panel data analysis on a selected sample of companies. The results indicate that ESG disclosure has a positive and significant impact on company financial performance. However, statistical analysis did not find sufficient evidence to support the role of CEO gender as a moderating variable in the relationship between ESG and financial performance. Thus, CEO gender does not influence the strength or direction of ESG's impact on financial performance in the context of basic materials and energy companies in Indonesia. These findings underscore the importance of integrating sustainability aspects into business strategies without considering CEO gender differences as a moderating factor. The practical implications of this research are to encourage companies to improve ESG transparency in order to achieve more optimal and sustainable financial performance.

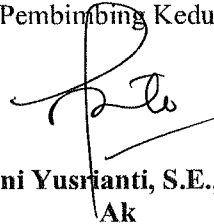
Keyword: ESG, Financial Performance, CEO Gender

Pembimbing Pertama,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc.
NIP. 196402161989032001

Pembimbing Kedua,



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Ketua Program Studi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat praktis.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 <i>Stakeholders Theory</i> (Teori Pemangku Kepentingan)	16
2.1.2 <i>Gender decision making</i>	18
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	22
2.1.4 ESG (<i>Enviromental, Social, and Governance</i>)	26
2.1.5 <i>CEO Gender</i>	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Hubungan Antar Variabel dan pengembangan Hipotesis.....	41
2.3.1 Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) terhadap kinerja keuangan	41
2.3.2 Pengaruh <i>CEO Gender</i> Dalam Memoderasi Hubungan ESG Dan Kinerja Keuangan	44
2.4 Kerangka Konseptual	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	49
3.2 Rancangan Penelitian	49

3.3 Jenis Dan Sumber Data.	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	50
3.5 Populasi dan Sampel.....	50
3.5.1 Populasi.....	50
3.5.2 Sampel	50
3.6 Teknik Analisis Data	52
3.6.1 Model Kinerja Keuangan.....	52
3.6.2 Model Regresi Data Panel	53
3.6.2.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	53
3.6.2.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	53
3.6.2.3 <i>Random effect Model</i> (REM)	53
3.6.3 Uji Model Regresi Data Panel.....	54
3.6.3.1 Uji Chow	54
3.6.3.2 Uji Hausman.....	55
3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)	55
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.4.1 Derajat Multikolinieritas	57
3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	57
3.6.5 Uji Statistik	58
3.6.5.1 Uji-t (Uji Parsial)	58
3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan).....	58
3.7 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel.	58
3.7.1 Definisi operasional variabel	58
3.7.2 Skala Pengukuran Variabel.....	59
3.7.2.1 <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	59
3.7.2.2 Kinerja Keuangan (<i>Financial Performance</i>).....	64
3.7.2.3 <i>CEO Gender</i>	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Hasil Penelitian	66
4.1.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	66
4.1.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	69

4.1.2.1.	Uji <i>Chow</i>	69
4.1.2.2.	Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	70
4.1.3.	Pengujian Asumsi Klasik.....	71
4.1.3.1.	Derajat Multikolinearitas	71
4.1.3.2.	Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.1.4.	Pengujian Kelayakan Model	72
4.2.4.1.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.2.4.2.	Uji Kesesuaian Model (Uji F)	73
4.2.4.3	Uji Parsial (Uji-t)	74
4.2.4.4	Uji Hipotesis Model Regresi Moderasi (MRA)	76
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.2.1	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, dan Governance (ESG)</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	78
4.2.2	Pengaruh Moderasi <i>CEO Gender</i> pada ESG Terhadap Kinerja Keuangan.....	85
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran.....	89
5.3	Keterbatasan Hasil Penelitian	91
5.4	Implikasi Hasil Penelitian.....	91
5.4.1	Implikasi Teoritis	91
5.4.2	Implikasi Praktis.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....		94
LAMPIRAN		101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	52
Tabel 3.2 Standar GRI-300 Topik Lingkungan.....	60
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	69
Tabel 4.3 Hasil Uji LM	70
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Derajat Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Data Panel LM.....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	47
Gambar 4.1 Rata-rata <i>Environmental</i> Perusahaan BEI sektor <i>Basic material</i> dan <i>Energy</i> Periode 2021-2024.....	79
Gambar 4.2 Rata-rata <i>Social</i> Perusahaan BEI sektor <i>Basic material</i> dan <i>Energy</i> Periode 2021-2024.....	81
Gambar 4.3 Rata-rata <i>Social</i> Perusahaan BEI sektor <i>Basic material</i> dan <i>Energy</i> Periode 2021-2024.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan <i>Basic materials</i> dan <i>Energy</i>	101
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	106
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	120
Lampiran 4 Uji Chow.....	121
Lampiran 5 Uji Hausman.....	121
Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier.	121
Lampiran 7 Derajat Multikolinearitas.....	122
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.	122
Lampiran 9 Regresi <i>Common Effect Model</i>	122
Lampiran 10 <i>Moderated Regression Analysis</i>	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kinerja keuangan perusahaan diseluruh dunia termasuk Indonesia, menghadapi tantangan yang signifikan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut meliputi dampak ekonomi global, penurunan pendapatan, keterbatasan dalam laporan keuangan, ketidakpastian regulasi, dan meningkatnya persaingan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan strategi yang adaptif dan transparan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja keuangan mereka (khan dan jain 2018; Hassan dan Safique, 2019; Rachmawati dan Rahardjo, 2020).

Perusahaan nonkeuangan di Indonesia mengalami beberapa penurunan yang signifikan terkait dengan kinerja keuangan selama tahun 2021 sampai 2023 yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pasar. Adapun beberapa penurunan tersebut antara lain penurunan pendapatan, penurunan laba bersih, dan penurunan kinerja sektor. Dari ketiga faktor diatas faktor penurunan kinerja sektor, dipengaruhi faktor penurunan pendapatan. Pada perusahaan sektor energi dan bahan material mengalami fluktuasi yang signifikan dengan banyaknya perusahaan mencatat penurunan pendapatan akibat harga komoditas yang tidak stabil dan biaya operasional yang meningkat. Menurut Haryanto (2022), harga komoditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di sektor ini, dimana fluktuasi harga dapat berdampak langsung pada profitabilitas Untuk menghadapi tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis guna meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Fenomena kinerja keuangan di sektor material dan energi di Indonesia antara tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang signifikan, terutama dalam konteks

pengungkapan *Enviromental, Social and Governance* (ESG). Berikut fenomena kinerja keuangan dan kaitannya dengan ESG meliputi, pemulihan pasca-pademi, sektor energi mencatat peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2022, tetapi mengalami fluktuasi harga *energy* yang tajam pada tahun 2023, yang berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan, kinerja laba bersih, dan rasio keuangan.

Adapun kaitan dari fenomena tersebut dengan ESG meliputi Peningkatan transparansi dimana perusahaan di sektor energi menyadari pentingnya pengungkapan ESG untuk menarik investor dan memenuhi tuntutan pasar. Pengungkapan ini merupakan bentuk tanggung jawab korporat yang menjadi salah satu faktor internal pendorong tergeraknya ekonomi sirkular (Yunisvita *et al.*, 2025). Pengungkapan ESG mencakup informasi tentang dampak lingkungan dari operasional mereka dan langkah yang di ambil untuk mengurangi emisi karbon. Bahkan beberapa negara sudah mengeluarkan kebijakan *carbon pricing* (Meutia *et al.*, 2024). Saat ini pemerintah mendorong inisiatif energi terbarukan yang mana mengajak masyarakat untuk transisi ke *energy* bersih melalui pengembangan proyek energi terbarukan seperti PLTS (Pusat Listrik Tenaga Surya) dan PLTP (Pusat Listrik Tenaga Panas Bumi). Ini sejalan dengan upaya perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan terkait keberlanjutan dan dampak sosial dari proyek mereka.

Selanjutnya penerapan mekanisme perdagangan karbon sebagai alternative pembiayaan transisi energi menunjukkan komitmen sektor *energy* untuk mengurangi emisi CO². Hal ini mencerminkan pengakuan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengatasi perubahan iklim. Terakhir tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) banyak perusahaan mulai mengintegrasikan aspek sosial dalam strategi bisnis mereka, seperti program-program CSR yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar serta dukungan terhadap keberlanjutan lingkungan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa investasi dalam keberlanjutan dapat meningkatkan kinerja finansial jangka panjang (Alhajji dan Huettner, 2021; Khan dan Atif, 2022).

Selain sektor energi, di sektor industri pengolahan bahan material seperti semen, pulp dan kertas, serta kimia, menyumbang emisi karbon cukup tinggi dalam skala nasional, seiring dengan tingginya konsumsi energi dan eksploitasi bahan baku alam (KLHK, 2022). Berdasarkan World Bank (2021) menjelaskan bahwa industri pertambangan dan ekstraktif merupakan kontributor utama terhadap deforestasi, pencemaran air, dan limbah beracun di negara-negara berkembang. Industri sektor ini sangat rentan terhadap pengawasan terkait ESG (*Environmental, Social, and Governance*) karena dampak langsungnya terhadap ekosistem dan masyarakat sekitar.

Perusahaan sektor material yang terdaftar di BEI telah menyadari akan pentingnya peduli terhadap lingkungan dan transparansi pengungkapan ESG. Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan ESG, baik pada aspek lingkungan, sosial, maupun *Governance*, dapat memberikan sentimen pasar yang positif (Itan et al., 2025). Perusahaan sektor material yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 menunjukkan hasil bahwa perusahaan yang melakukan transparansi pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Difa & Larasati, 2024). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sabrina et al. (2025) juga menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan ESG secara konsisten dapat memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan.

Tabel 1 Perusahaan *Basic material* dan *Energy* mengalami fenomena kinerja keuangan

Nama			Fenomena Financial Performance
PT Barito	Renewables	Energy Tbk (BREN)	Peningkatan laba bersih tahun 2024 meningkat dari tahun 2023, efek dari meningkatnya harga saham. (mentari, 2024)
PT. Adaro	Energi	Indonesia Tbk.	Peningkatan laba bersih pada tahun 2021 seiring dengan kenaikan harga batu bara, namun mengalami penurunan kinerja tahun 2022 akibat volatilitas harga komodasi (Haryanto, 2022).
PT. Aneka Tambang		Tbk. (ANTAM)	Mengalami fluktuasi kinerja keuangan periode 2021-2023, dipengaruhi oleh dinamika harga nikel dan emas. Perusahaan berupaya meningkatkan

efisiensi operasional untuk menjaga profitabilitas perusahaan (Prabowo, 2021).			
PT. Medco Energi Internasional Tbk.	Energi	Pertumbuhan pendapatan dan laba tahun 2021 seiring dengan pemulihan harga minyak, namun menghadapi tantangan pada tahun 2022 akibat ketidakpastian pasar energi global (Sipayung, 2023).	

Sumber: cnbcindonesia.com/2024

Secara keseluruhan, fenomena kinerja keuangan di sektor material dan energi di Indonesia anantara tahun 2021 sampai 2023 menunjukkan pemulihan signifikan setelah pademi, tetapi menhadapi tantangan baru akibat fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global. Pengungkapan ESG semakin menjadi focus utama bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini sebagai upaya untuk meningkatkan tranparansi menarik investasi dan memenuhi tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan dan masyarakat (Fuadah *et al.*, 2022). Penelitian oleh abdi *et al.*, (2022) dan Delvina dan Hidayah (2023) memperlihatkan hasil kinerja ESG yang baik berkontribusi positif pada profitabilitas dan nilai ekuitas. Semua faktor saling terkait dan berpengaruh. Berikut perusahaan di sektor bahan baku dan energi yang mengalami fenomena kinerja keuangan berupa penurunan atau peningkatan laba pada tahun 2024, antara lain:

Penelitian sebelumnya memperlihatkan hasil perusahaan dengan skor ESG yang tinggi biasanya nilai *Tobin's Q* (nilai pasar dan profitabilitas) lebih baik (Abdi *et al.*, 2022; Faudah *et al.*, 2022). Sebab itu, penerapan praktik ESG penting untuk meningkatkan reputasi dan nilai ekuitas bagi investor. Penggunaan *TQ* digunakan untuk mengukur nilai pasar perusahaan. Adapun dalam penelitian ini penggunaan indikator *TQ* digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan (profitabilitas) serta karena kemampuannya untuk mencerminkan nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan biaya penggantian asetnya.

Delvina dan Hidayah (2023) dalam penelitiannya menegaskan bahwa kinerja ESG yang baik berkaitan dengan nilai ekuitas yang tinggi. Fuadah *et al.* (2022) juga mengonfirmasi bahwa praktik ESG yang baik meningkatkan profitabilitas dan nilai pasar perusahaan. Sang Kim dan Li (2021) melaporkan hubungan baik antara kinerja keuangan dan kinerja ESG di pasar Korea. sementara Irfan *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *CEO Gender* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya integrasi praktik keberlanjutan dalam strategi bisnis untuk mencapai hasil keuangan yang optimal.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi beberapa faktor kunci. Pertama, menerapkan praktik ESG yang tertib (Abdi *et al.*, 2022; Faudah *et al.*, 2022). Kedua, kemampuan manajemen untuk beradaptasi dengan fluktuasi ekonomi global sangat penting, dimana penerapan konsep *Tripel Botton Line (TBL)* yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga berdampak positif pada kinerja (Nurhidayat *et al.*, 2020). Ketiga *CEO Gender*, berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Zhou, 2023; Irfan *et al.*, 2020). Secara keseluruhan, integrasi praktik keberlanjutan, adaptabilitas manajemen, keberagaman kepemimpinan, dan tata kelola yang efektif merupakan faktor-faktor penting untuk menjangkau kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan.

Penelitian oleh Wijaya dan Dwijayanti (2023) menemukan bahwa pengungkapan ESG yang tinggi berhubungan dengan kinerja keuangan meskipun pengaruhnya mungkin samar dalam jangka pendek karena ESG merupakan investasi jangka panjang, serta keberagaman gender dapat memperkuat hubungan tersebut. Lee dan Isa (2023) memperlihatkan hasil perusahaan dengan pengungkapan ESG yang baik biasanya

memiliki kinerja keuangan yang baik, mendukung teori stakeholder bahwa investasi dalam ESG dapat meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja keuangan.

Delvina dan Hidayah (2023) menemukan bahwa kinerja ESG yang unggul berhubungan dengan nilai perusahaan yang lebih unggul dan kinerja yang lebih baik secara keseluruhan, mengindikasikan bahwa perusahaan yang berkomitmen pada praktik ESG dapat meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan di pasar yang semakin berorientasi pada keberlanjutan. Penelitian oleh Vijaya (2023), menunjukkan bahwa ESG Score memiliki berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan pentingnya pengungkapan ESG. Sementara itu, penelitian di Jurnal Proaksi (2023) menemukan bahwa kinerja tata kelola berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara kinerja lingkungan dan sosial tidak menunjukkan pengaruh yang sama secara signifikan.

Pengaruh aspek ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan semakin menjadi perhatian utama dalam penelitian akademis, terutama di Indonesia. Pengungkapan dan penerapan praktik ESG yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Lee dan Isa (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa perusahaan yang aktif dalam kegiatan ESG tidak hanya memenuhi ekspektasi *stakeholders* tapi juga meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan yang dapat meningkatkan kinerja finansial. Hasil penelitian Abdi *et al.* (2022) juga mendukung temuan ini, menunjukkan perusahaan yang mengikuti standar ESG biasanya memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Tapi tidak semua penelitian sepakat mengenai dampak positif tersebut. Juliandara *et al.* (2021) dan Qodary dan Tambun (2021) melaporkan bahwa aspek ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, mengindikasikan adanya variabilitas dalam hasil tergantung pada konteks dan sektor industri. Penelitian oleh Haryanto (2022) hasilnya kinerja lingkungan serta tata kelola menunjukkan dampak signifikan terhadap financial performance, tetapi kinerja sosial tidak memberikan dampak yang sama.

Faktor ESG semakin dianggap sebagai elemen penting yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, Zhou *et al.*, (2023) menemukan kinerja ESG berdampak signifikan pada financial performance, dengan ROA sebagai alat ukur, serta menunjukkan bahwa transformasi digital dapat memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja keuangan. Penelitian oleh Jovita (2023) juga menegaskan bahwa skor ESG berpengaruh positif terhadap kinerja finansial/keuangan yang diukur melalui ROE, meskipun tidak berdampak signifikan pada struktur modal. Hasil serupa ditemukan oleh Delvina dan Hidayah (2023), yang menunjukkan bahwa kinerja ESG yang baik terkait dengan nilai perusahaan yang tinggi, diukur dengan *TQ*, serta kinerja keseluruhan yang baik.

Penulis membagi ESG menjadi tiga variabel independen, karena dapat dilihat dari tiga dimensi yang berbeda. Dimensi *Environmental* mencerminkan usaha perusahaan dalam mengelola dampak operasional terhadap alam, termasuk pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah. Sebuah studi pada perusahaan perbankan di Indonesia periode 2020–2023 menemukan bahwa *Environmental Disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 4.134 dan nilai signifikansi < 0.05 (Dewi *et al.*, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi lingkungan tidak hanya meningkatkan kepercayaan stakeholder tetapi juga mampu memperkuat daya finansial perusahaan.

Selanjutnya, dimensi *Social* mencakup tanggung jawab terhadap pekerja, komunitas, dan konsumen. Dalam konteks ASEAN, perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan ESG tinggi terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat manajemen risiko, sehingga berdampak positif pada indikator seperti ROA dan ROE (Burki *et al.*, 2024). Temuan ini mempertegas bahwa aspek sosial tidak bisa diabaikan dalam kerangka penciptaan nilai jangka panjang.

Sedangkan dimensi *Governance* berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan yang mencakup transparansi, integritas manajemen, dan mekanisme pengawasan internal.

Studi di *ASEAN-Listed companies* juga menunjukkan bahwa peningkatan skor *Governance Disclosure* berkontribusi pada kinerja keuangan melalui pengelolaan risiko dan sinyal positif bagi investor (Burki et al., 2024). Dengan demikian, ketiga dimensi ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) secara bersamaan membentuk suatu sistem keberlanjutan yang mampu mendukung stabilitas dan profitabilitas perusahaan.

ESG mencerminkan komitmen perusahaan untuk memajukan kesejahteraan sosial jangka panjang yang adil dan berkelanjutan bagi mitranya (Mohammad dan Wasiuzzaman, 2021). Untuk mengungkapkan kinerja ESG dalam penelitian ini digunakan indikator Global Reporting Initiative (GRI) karena menyediakan kerangka kerja bagi perusahaan untuk mengungkapkan kinerja ESG mereka. GRI adalah organisasi nirlaba internasional yang menjadi pelopor dari kemajuan sistem untuk model pelaporan keberlanjutan. GRI, yang berbasis web, telah menjadi pion menekankan pentingnya laporan keberlanjutan, tidak hanya memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan tetapi juga meningkatkan keterbukaan dan kepercayaan. Banyak analis telah menekankan pentingnya laporan keberlanjutan bagi perusahaan dan ekonomi. Pelaporan keuangan perusahaan telah dipahami dari berbagai sudut pandang berbeda selama beberapa waktu (OECD, 2022). Dengan menggunakan GRI perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi dan melaporkan dampak dari faktor sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam mengalokasikan aset dan pengambilan keputusan dari operasi mereka.

Penulis memakai indikator *Tobin's Q* untuk mengukur kinerja keuangan. Alasannya karena *TQ* adalah rasio yang membandingkan antara nilai pasar perusahaan dan biaya penggantian asetnya. Dengan demikian, *Tobin's Q* dapat mencerminkan ekspektasi pertumbuhan masa depan dan potensi profitabilitas, yang relevan dalam konteks analisis kinerja keuangan. Indikator *Tobin's Q* untuk mengevaluasi dampak dari berbagai faktor salah satunya praktik ESG terhadap kinerja keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor ESG yang tinggi cenderung memiliki

tobin's Q yang baik, mengindikasikan bahwa investor menghargai kewajiban perusahaan pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial (Vijaya, 2023).

Salah satu faktor yang menarik untuk diteliti dalam mempengaruhi keputusan strategis ESG adalah gender CEO. Berdasarkan teori decision-making, karakteristik individu pemimpin, termasuk gender, dapat memengaruhi cara pandang, persepsi risiko, dan preferensi terhadap isu-isu keberlanjutan. Berdasarkan studi Farooq et al. (2022), CEO perempuan cenderung lebih menghindari terhadap risiko dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Studi yang dilakukan oleh Muhammad (2025) menemukan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh CEO perempuan mengalami lebih sedikit kontroversi ESG. Selain itu, temuan ini mengungkapkan bahwa dampak mitigasi CEO perempuan terhadap kontroversi ESG lebih terasa di perusahaan-perusahaan dengan jumlah direktur perempuan yang signifikan dan suara perempuan di dewan direksi perusahaan, sehingga menciptakan lingkungan yang optimal untuk praktik-praktik yang etis dan bertanggung jawab secara sosial, sehingga mengurangi kontroversi ESG. Berdasarkan beberapa hasil studi tersebut maka CEO perempuan lebih mungkin mendorong perusahaan pada praktik manajemen yang lebih hati-hati dan berorientasi jangka panjang, seperti pelaporan keberlanjutan dan pengungkapan ESG.

Penelitian ini akan menguji efek ESG terhadap kinerja keuangan. Untuk mendapatkan pengetahuan empiris mengenai dampak signifikan penerapan praktik ESG pada kinerja keuangan, baik jangka pendek atau jangka panjang. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengkonfirmasi teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa pengalokasian sumber daya perusahaan untuk aktivitas ESG tidak hanya berdampak positif tapi juga meningkatkan hubungan perusahaan

dengan pemangku kepentingan. seperti penelitian Abdi *et al.*, (2022) perusahaan yang berkomitmen pada praktik ESG bisa menjalin hubungan yang lebih tangguh dengan pemangku kepentingan, sehingga mendorong kepercayaan dan dukungan mereka.

Berdasarkan fenomena dan *research gap*, menunjukkan adanya kejadian-kejadian yang saling bertentangan, berupa kesenjangan antara literatur mengenai definisi dan pengukuran kinerja keuangan/finansial. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menunjukkan teori atau hasil penelitian sebelumnya. Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel CEO gender sebagai variabel moderasi yang dapat membantu menjelaskan variasi pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam berbagai konteks. Pemilihan *CEO Gender* dalam penelitian ini berdasarkan bukti empiris yang menyatakan bahwa keberagaman gender di tingkat eksekutif dapat memengaruhi keputusan strategis perusahaan, terutama terkait dengan isu keberlanjutan. *CEO Gender* juga berdampak pada kinerja keuangan dan pengungkapan ESG. Penelitian oleh Inawati dan Rahmawati (2023) juga menunjukkan bahwa CEO wanita memiliki kecenderungan untuk lebih sensitif terhadap isu-isu sosial dan etika, yang dapat mendorong praktik ESG yang lebih baik.

Penelitian ini menganalisis pengaruh *CEO Gender* dalam memoderasi hubungan antara ESG dan Kinerja Finansial, memberikan wawasan baru tentang pentingnya keberagaman dalam kepemimpinan untuk mencapai hasil finansial yang baik. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberagaman gender ditingkat manajemen dapat mempengaruhi isu-isu ESG, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja keuangan. Seperti Savios *et al.* (2023), dalam penelitiannya menemukan bahwa keberagaman gender dalam arahan dewan berkontribusi positif terhadap kinerja ESG, dan kualitas CEO dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Khatri (2023) juga menemukan bahwa pengungkapan ESG baik terkait dengan kinerja keuangan perusahaan, di mana *CEO Gender* berperan

penting dalam meningkatkan penyebaran informasi tersebut. Selain itu, Marheni *et al.* (2024) juga menunjukkan bahwa keberagaman gender dapat mempengaruhi hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan, menegaskan bahwa CEO wanita dapat memberikan perspektif yang bermanfaat bagi perusahaan.

Penelitian ini akan tertuju pada perusahaan sektor bahan dasar (*basic materials*) serta sektor energi (*energy*) di BEI periode 2021-2023, alasan pemilihan sektor ini. Pertama, sektor bahan dasar (*basic materials*) sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan di sektor ini (Haryanto, 2022). Umumnya Perusahaan sektor bahan dasar mempunyai dampak lingkungan yang besar akibat kegiatan operasional mereka. karenanya penerapan praktik ESG menjadi sangat penting agar reputasi perusahaan dan nilai perusahaan meningkat di mata investor dan para stakeholders (Fuadah et. Al., 2022).

Sedangkan sektor energi (*Energy*) memiliki peran krusial dalam perekonomian nasional, sebagai penyedia sumber daya yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi (Sipayung *et al.*, 2023). Selain itu, terdapat peningkatan jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, menunjukkan prospek yang baik untuk perkembangan industri ini (Arif dan Khalifayurofiah, 2023). Perusahaan dalam sektor ini juga memiliki karakteristik dan tantangan unik yang berbeda di banding sektor lainnya. Karenanya sangat diperlukan untuk mengerti bagaimana praktik ESG memengaruhi kinerja keuangan mereka (Margono dan Gaantino, 2021). Dengan demikian, diharapkan penelitian ini bisa dapat memberikan pandangan yang berharga bagi investor, manajemen perusahaan, dan *stakeholders* dalam mengambil keputusan baik pada sektor yang vital ini. Dari uraian latar belakang, peneliti mengusulkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan dengan CEO Gender sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan *Basic material* dan *Energy* yang Tercatat Pada BEI 2021-2024)”**

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana *CEO Gender* memoderasi pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Basic Material* dan *Energy* yang tercatat pada BEI selama periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian.

Dilihat dari rumusan masalah tersebut tujuan penelitiannya adalah menganalisis pengaruh dari pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada kinerja keuangan dengan *CEO Gender* sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor *Basic material and Energy*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini mendukung teori pemangku kepentingan (*stakeholders*) dimana teori ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh teori pengambilan keputusan gender (*Gender decision making*). Menurut teori ini perbedaan gender dalam kepemimpinan dapat mempengaruhi cara perusahaan mengelola aspek ESG. Dengan demikian, integrasi perspektif gender dapat memberikan wawasan tambahan terhadap bagaimana keberagaman dalam kepemimpinan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat. Bagi perusahaan, untuk membantu memahami dampak penerapan ESG dan

meningkatkan strategi keberlanjutan untuk nilai dan reputasi. Bagi investor dan *stakeholders* memberikan wawasan tentang tanggung jawab perusahaan dan hubungan antara tata kelola dan kinerja ESG untuk pertimbangan kolaborasi atau investasi. Selain itu, bagi akademis untuk memberi kontribusi pada pengembangan literatur akademis dan meningkatkan pemahaman sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi variabel-variabel yang memoderasi hubungan terkait pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure* terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, *et al.* (2022). The impact of ESG on financial performance. *International Journal of Economics and Finance*.
- Augustyn, M. M., Elshaer, I. A., dan Akamavi, R. K. (2021). Competing models of quality management and financial performance improvement. *Service Industries Journal*, 41(11–12), 803–831. <https://doi.org/10.1080/02642069.2019.1601706>
- Dahlberg, R., dan Wiklund, K. (2018). Resilience through a whole community approach: A matter of equity. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 27, 718-723. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2017.07.004>
- Eddyelly. (2023). Analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholders approach*. Pitman.
- Freeman, R. E., dan Reed, D. L. (1983). Stockholders and stakeholders: A new perspective on corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106.
- Freudenreich, B., Lüdeke-Freund, F., dan Schaltegger, S. (2020). A stakeholders theory perspective on business models: Value creation for sustainability. *Journal of Business Ethics*, 166(1), 3-18. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04112-z>
- Fuadah, L. L., Hasan, A., Yusuf, M., dan Sari, R. N. (2022). The impact of ESG practices on financial performance of companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Gitman, L. J., dan Zutter, C. J. (2020). *Principles of managerial finance*. Pearson Education.
- Gunawan, A., dan Tin, M. (2019). Minat penelitian tentang ESG di berbagai negara. *International Journal of Business and Management*, 14(2), 45-56.
- Haryanto, A. (2022). The impact of global commodity prices on financial performance in Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 14(3), 112-120.
- Hassan, S., dan Shafique, M. (2019). Impact of management practices on financial performance: A study of manufacturing sector. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 153-160.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Irvan, M., Suryanto, R., dan Maulana, A. (2020). The impact of CEO characteristics on firm performance. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Igbinovia, I. M., dan Agbadua, B. O. (2023). *Environmental, Social, and Governance* (ESG) reporting and firm value in Nigeria manufacturing firms: The moderating role of firm advantage. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 149–162. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i2.30491>
- Jeanice, J., dan Kim, S. S. (2023). Pengaruh penerapan ESG terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Juliandara, *et al.* (2021). Pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Khan, A., Zafar, S., dan Khan, M. (2020). The impact of competitive environment on financial performance of firms: Evidence from Pakistan. *International Journal of Business and Management*, 15(4), 1-10.
- Khan, M. Y., dan Jain, P. K. (2018). *Financial management*. Tata McGraw-Hill Education.
- Kusumayudha, I. (2022). Pemetaan riset ESG di jurnal internasional. *Jurnal Riset dan Inovasi*, 10(1), 15-30.
- Kurniasari, D. (2018). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 123-134.
- Lee, dan Isa. (2023). Pengaruh Kinerja Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Noviarianti, Y. (2020). Pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Prabowo, R. (2021). *Environmental regulations and their impact on the energi sector in Indonesia*. *Journal of Environmental Management*, 290, 112-123.
- Qodary, dan Tambun. (2021). Analisis pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Proaksi*.
- Rachmawati, D., dan Rahardjo, S. (2019). Analisis pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 45-58.
- Savio, R., *et al.* (2023). Tren penelitian ESG: Tinjauan literatur. *Journal of Sustainable Business Practices*, 12(1), 78-90.

- Sipayung, R. S. G. S. (2023). Dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia 2023 dan proyeksi tantangan 2024. *Setkab.go.id*.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill Education.
- Triyani, Y., Suhardjanto, D., dan Rahmawati. (2020). The effect of corporate Social responsibility disclosure on financial performance with corporate Governance as a moderating variable. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(1), 1-14. <https://doi.org/10.18196/jai.2101148>
- Ulum, I., Ghofar, A., dan Hardini, H. F. (2021). Intellectual capital performance and firm value: Empirical analysis of Indonesian Islamic banks. *Cogent Business dan Management*, 8(1), 1922154. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1922154>
- Al-Shaer, H., Zaman, M., & Albitar, K. (2024). CEO gender, critical mass of board gender diversity and ESG performance: UK evidence. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/10.1108/JAL-10-2023-0181>
- Almaqtari, F. A., Elmashtawy, A., Farhan, N. H. S., Almasria, N. A., & Alhajri, A. (2024). The moderating effect of board gender diversity in the environmental sustainability and financial performance nexus. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00517-7>
- Aprilia, A. W., Febriany, R., Haryono, L., & Marsetio, N. C. (2020). Pengaruh Karakteristik Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 233–255. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2800>
- Apriliyani, N. S., & Riswan. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responbility (CSR), Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal EMT KITA*, 9(2), 573–584. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/emt.9i2.3721>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. In *Borsa Istanbul Review* (Vol. 22, pp. S119–S127). Borsa Istanbul Anonim Sirketi. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Behl, A., Kumari, P. S. R., Makhija, H., & Sharma, D. (2022). Exploring The Relationship of ESG Score and Firm Value Using Cross-Lagged Panel Analyses: Case of The Indian Energy Sector. *Annals of Operations Research*, 313(1), 231–256. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04189-8>

- Burki, A. K., Ahamed Mafaz, M. N., Ahmad, Z., Zulfaka, A., & Al-Amatullah, I. (2024). The Impact of ESG Disclosures on Financial Performance: Evidence from ASEAN-Listed Companies. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*, 3(10), 357–368. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v3i10.120>
- Chipalkatti, N., Le, Q. V., & Rishi, M. (2021). Sustainability and Society: Do Environmental, Social, and Governance Factors Matter for Foreign Direct Investment? *Energies*, 14(19), 6039–6057. <https://doi.org/10.3390/en14196039>
- Dewi, N. C., Surasmi, I. A., & Saputra, K. A. K. (2025). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Financial Performance. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 6(1), 149–161. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v6i1.1315>
- Difa, A. P. S., & Larasati, A. Y. (2024). Enhancing Value: The Impact of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Indonesian Basic materials Sector Companies. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 27–40. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i1.8140>
- Dohrmann, M., Martinez-Blasco, M., Moring, A., & Margarit, J. C. (2024). Environmental performance and firm performance in Europe : The moderating role of board governance. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(6), 5863–5880. <https://doi.org/10.1002/csr.2898>
- Elkington, J. (2013). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1(1986), 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Farooq, M. U., Su, K., Boubaker, S., & Ali Gull, A. (2022). Does gender promote ethical and risk-averse behavior among CEOs? An illustration through related-party transactions. *Finance Research Letters*, 47, 102730. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102730>
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A Stakeholder theory. In Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A Stakeholder theory*. In *Journal of Management Studies* (Vol. 39, Issue 1, pp. 1–21). *Journal of Management Studies* (Vol. 39, Issue 1, pp. 1–21).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutierrez-Romero, G., Blanco-Oliver, A., Montero-Romero, M. T., & Carbonero-Ruz, M. (2021). The Impact of CEOs' Gender on Organisational Efficiency in the Public Sector: Evidence from the English NHS. *Sustainability*, 13(4), 2188. <https://doi.org/10.3390/su13042188>
- Ha, N. T. T., Nguyen, T. C., & Ho, N. T. B. (2024). The impact of environmental, social and governance disclosure on stock prices: Empirical research in

Vietnam. *Heliyon*, 10(19), 38757.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38757>

Hanafi, W. B. P., & Utomo, L. P. (2025). Pengaruh Pengungkapan Enviromental Sosial Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(1), 12–24. <https://doi.org/10.36985/q9gyh751>

Handayati, P., Tham, Y. H., Yuningsih, Y., Sun, Z., Nugroho, T. R., & Rochayatun, S. (2025). ESG Performance and Corporate Governance—The Moderating Role of the Big Four Auditors. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(1), 31. <https://doi.org/10.3390/jrfm18010031>

Itan, I., Sylvia, S., Septiany, S., & Chen, R. (2025). The influence of environmental, social, and governance disclosure on market reaction: evidence from emerging markets. *Discover Sustainability*, 6(1), 347. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01085-0>

KLHK. (2022). *Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Tahun 2022*. klhk.go.id

Meutia, I., Kartasari, S. F., Yusrianti, H., & Daud, R. (2024). The Role of Carbon Pricing Policy on Environment, Social, and Governance Performance in Asia Countries. *Management and Accounting Review*, 23(3), 121–137. <https://doi.org/10.24191/MAR.V23i03-05>

Mohamad, N. (2020). Do Environmental, Social, and Governance Practices (ESG) Signify Firm Value? Evidence from FTSE4Good Bursa Malaysia (F4GBM). *Global Business and Management Research: An International Journal*, 12(4), 365–376.

Muhammad, H. (2025). CEO Gender and ESG Controversies. *Economic Papers: A Journal of Applied Economics and Policy*, 44(1), 91–100. <https://doi.org/10.1111/1759-3441.12430>

Oyinlola, B. (2025). Do CEO and board characteristics matter in the ESG performance of their firms? *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 25(8), 21–39. <https://doi.org/10.1108/CG-01-2024-0052>

Qian, W., Dissanayake, D., Leong, S., Kuruppu, S., & Tilt, C. (2025). Sustainability reporting in Indo-Pacific countries: an integrative response to local and global frameworks. *Meditari Accountancy Research*, 33(7), 157–198. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2024-2540>

Romano, M., Cirillo, A., Favino, C., & Netti, A. (2020). ESG (Environmental, Social and Governance) Performance and Board Gender Diversity: The Moderating Role of CEO Duality. *Sustainability*, 12(21), 9298. <https://doi.org/10.3390/su12219298>

- Sabila, F. S., Dalimunthe, S., & Shadiq, N. (2023). The influence of female CEOs on bank performance in Indonesia. *Global Advances in Business Studies*, 2(2), 63–71. <https://doi.org/10.55584/Gabs002.02.2>
- Sabrina, D. A., Sriyono, S., & Yulianti, R. (2025). The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on *Basic material* Company Financial Performance. *JURNAL ILMU MANAJEMEN*, 22(1), 98–114. <https://doi.org/10.21831/jim.v22i1.81565>
- Suryadi, A., & Kurniawan, F. T. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 196–204.
- Velte, P. (2022). Meta-analyses on Corporate Social Responsibility (CSR): a literature review. In *Management Review Quarterly* (Vol. 72, Issue 3). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/s11301-021-00211-2>
- Wang, B., Wang, Z., Wen, J., & Zhang, X. T. (2021). Executive Gender and Firm Environmental Management: Evidence from CFO Transitions. *Sustainability*, 13(7), 3653. <https://doi.org/10.3390/su13073653>
- Wardana, F. R., & Darya, K. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i1.319>
- Wong, W. C., Batten, J. A., Ahmad, A. H., Mohamed-Arshad, S. B., Nordin, S., & Adzis, A. A. (2021). Does ESG certification add firm value? *Finance Research Letters*, 39(1), 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101593>
- Wooldridge, J. M. (2020). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed.). Cengage.
- World Bank. (2021). *Minerals for Climate Action: The Mineral Intensity of the Clean Energy Transition*. <https://www.worldbank.org/en/news/feature/2020/05/11/minerals-for-climate-action>
- Yu, X., & Xiao, K. (2022). Does ESG Performance Affect Firm Value? Evidence from a New ESG-Scoring Approach for Chinese Enterprises. *Sustainability*, 14(24), 16940–16953. <https://doi.org/10.3390/su142416940>
- Yunisvita, Y., Selvaratnam, D. P., Robiani, B., Rohima, S., Bashir, A., Apriani, D., & Yarsah, W. N. (2025). Circular Economy in The Concept of Waste Management: Implementation of Community-Based Environmental Management. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 6(2), 247. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i2.14337>

- Zarefar, A., Agustia, D., & Soewarno, N. (2022). Bridging the Gap between Sustainability Disclosure and Firm Performance in Indonesian Firms: The Moderating Effect of the Family Firm. *Sustainability*, 14(19), 12022. <https://doi.org/10.3390/su141912022>
- Zhang, D., & Liu, L. (2022). Does ESG Performance Enhance Financial Flexibility? Evidence from China. *Sustainability*, 14(18), 11324–11355. <https://doi.org/10.3390/su141811324>
- Zumente, I., & Bistrova, J. (2021). ESG Importance for Long-Term Shareholder Value Creation: Literature vs Practice. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2), 127–139. <https://doi.org/10.3390/joitmc7020127>